

MANULIFE DANA PRIMA DINAMIS - AGRESIF

OCT 2024

Tujuan Investasi

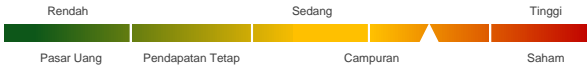
Bertujuan untuk menghasilkan pertumbuhan nilai modal dalam jangka panjang yang didukung dengan pengelolaan risiko penurunan pertumbuhan melalui strategi alokasi multi-aset yang dinamis di mana berbagai kelas aset disesuaikan alokasinya berdasarkan keputusan pengelolaan aktif yang berkesinambungan dari tim pengelola investasi.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 21 Dec 15
Harga Peluncuran	: IDR 1,000.00
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 238.08 miliar
Jumlah Unit Penyertaan	: 197,515,370.48
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	: IDR 1,205.38
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Campuran
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Bank DBS Indonesia
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.60%
Kode Bloomberg	: MLIPRDA.UJ
Manajer Investasi	: PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

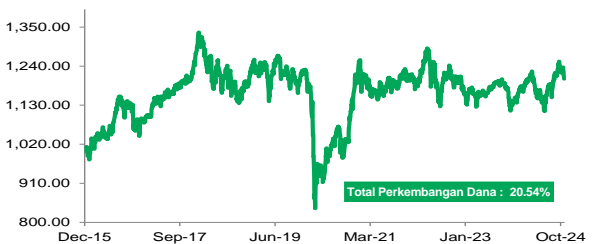
Saham	: 0 - 79 %	Saham Dalam Negeri	: 62.46%
Obligasi	: 0 - 79 %	Saham Luar Negeri	: 13.54%
Pasar Uang	: 0 - 79 %	Obligasi	: 22.78%
		Pasar Uang	: 1.22%

Portofolio

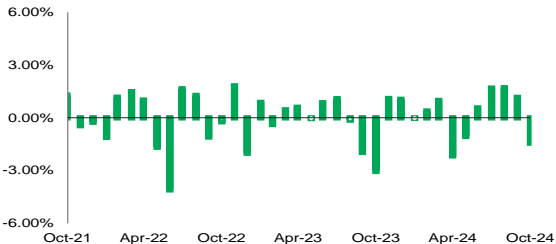
Keterangan

- Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- Parameter yang digunakan adalah 4.6% Indonesia deposit rate avg 1-month + 22.5% BINDO Index Total Return +63% JCI+0.5% USD deposit 1-Month + 2.5% Barclays US Aggregate Bond Total Return USD + 2.3% S&P 500 + 2.3% MSCI Europe + 2.3% MSCI Japan, net of all fees, expenses and tax.
- Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Kinerja Dana

	Kinerja dalam IDR per (31/10/24)					Kinerja Tahunan										
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾	Sejak Diluncurkan ⁽¹⁾	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016
MDPAGR	-1.81%	1.72%	3.02%	2.90%	6.88%	-0.32%	-0.14%	2.13%	0.80%	-3.15%	0.83%	-2.74%	3.02%	-5.35%	15.89%	6.88%
PM ⁽²⁾	0.20%	2.84%	4.26%	4.87%	11.77%	4.92%	5.19%	6.83%	7.06%	2.71%	8.75%	1.58%	5.65%	-2.11%	18.28%	13.57%

Kepemilikan Terbesar* & Sektor Alokasi⁽³⁾

Reksadana - Manulife Global Fund - American Growth Fund	Saham - Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT	
Reksadana - Manulife Global Fund - European Growth Fund	Saham - Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT	
Reksadana - Manulife Global Fund - Japan Equity Fund	Saham - Blue Bird Tbk PT	
Reksadana - MGF USD Income Fund	Saham - Chandra Asri Pacific Tbk PT	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0075	Saham - Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0079	Saham - Indofood Sukses Makmur Tbk PT	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0097	Saham - Indosat Tbk PT	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0098	Saham - Kalbe Farma Tbk PT	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0100	Saham - Mayora Indah Tbk PT	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0103	Saham - Mitra Adiperkasa Tbk PT	
Obligasi Negara RI Seri FR0045	Saham - Telkom Indonesia Persero Tbk PT	
Saham - Adaro Energy Indonesia Tbk PT	Saham - United Tractors Tbk PT	
Saham - Aneka Tambang Tbk	Saham - XL Axiata Tbk PT	
Saham - Astra International Tbk PT		
Saham - Bank Central Asia Tbk PT		
Saham - Bank Mandiri Persero Tbk PT		

*Non Afiliasi

Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham dan obligasi melemah di Oktober, menantikan pemilu AS dan keputusan suku bunga The Fed di bulan November. Potensi terpilihnya kembali Trump sebagai Presiden menjadi faktor kekhawatiran bagi pasar, karena wacana kebijakannya yang Amerika-sentris dipandang dapat merugikan bagi ekonomi global. Sentimen ini mendorong penguatan USD terhadap mata uang global, termasuk Rupiah yang melemah -3.7% di Oktober. Beberapa data ekonomi AS lebih baik dari ekspektasi, sehingga mendorong imbal hasil US Treasury naik dari 3.78% ke level 4.28% (+50bps) di akhir Oktober. Seiring dengan pergerakan UST, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 10-tahun juga naik dari 6.45% ke 6.79% (+34bps). Tekanan juga terasa di pasar saham, di mana investor asing mencatat penjualan bersih USD718 juta. Pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun ke 4.95% di kuartal-3 dari 5.05% di kuartal sebelumnya. Konsumsi domestik tumbuh stabil di 5.1% YoY, sementara kontribusi ekspor turun menjadi -0.1ppts dari sebelumnya +0.2ppts. Deflasi lima bulan beruntun berakhir di Oktober, di mana terjadi inflasi 0.08% MoM.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11,000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 30 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani sekitar 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.